

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-KAHFI *School Of Life* yang beralamat di Komplek. Bandung Indah Raya Blok C.13 No.22 Kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Rancasari Kota Bandung. Lokasi penelitian ini dipilih karena proses pembelajaran matematika pada umumnya guru belum pernah memperkenalkan keterampilan analisis data kepada anak. Guru hanya terfokus pada pembelajaran matematika yang sudah ada sebelumnya seperti keterampilan bilangan dan operasi bilangan, geometri, dan pengukuran. Oleh karena itu peneliti berkolaborasi dengan guru TK dalam pengenalan keterampilan analisis data pada anak TK melalui penggunaan media grafik.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5 sampai 6 tahun yang berada di TK Al-KAHFI *School Of Life* pada Kelompok B dengan jumlah 10 orang anak yang terdiri dari 4 anak perempuan dan 6 anak laki-laki.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus-menerus, dengan cara refleksi diri (*self reflection*), yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi (Sanjaya, 2010: 13).

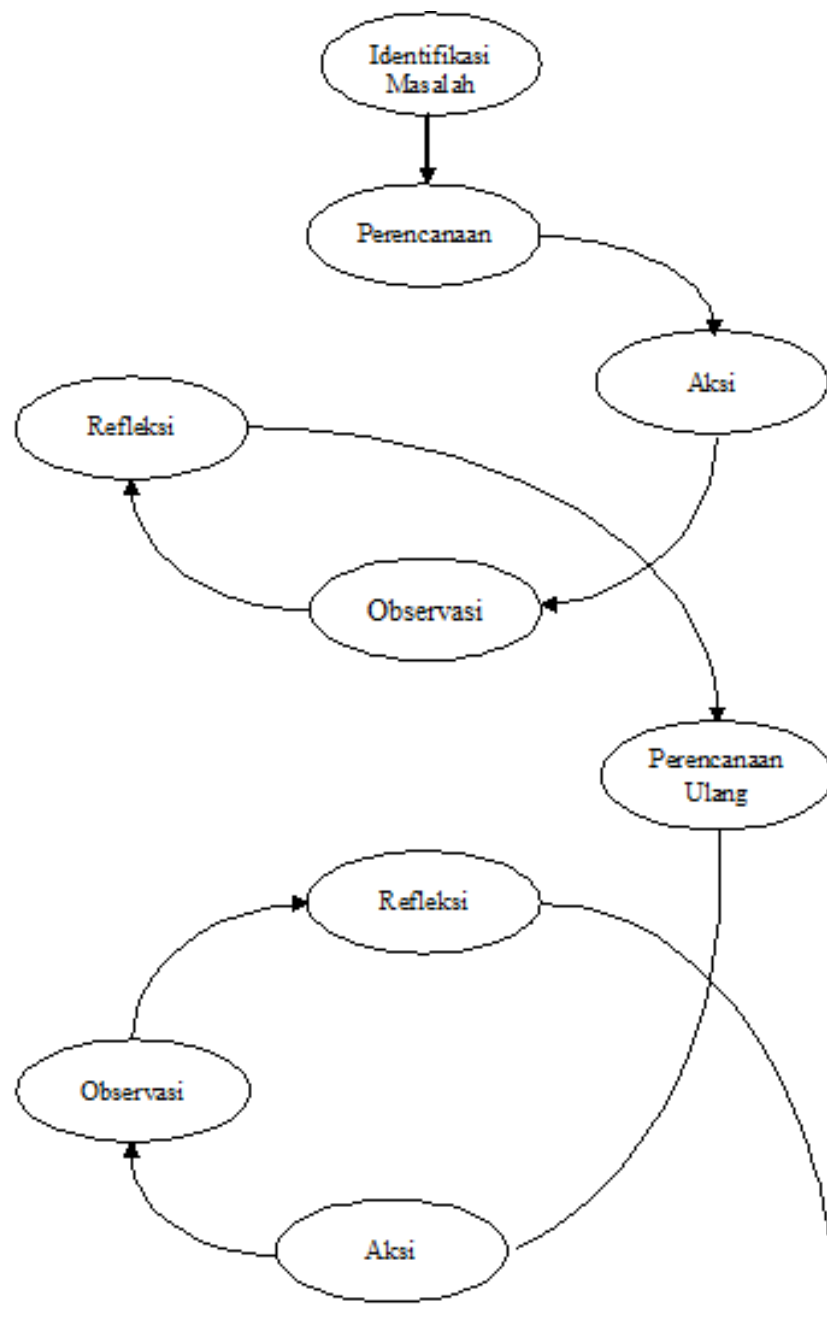
Pendapat senada dikemukakan oleh Listiana (2008: 2) bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru yang ditujukan untuk meningkatkan situasi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Penelitian

tindakan kelas dilakukan dalam proses pembelajaran yang alami di kelas sesuai dengan jadwal, bersifat situasional, kontekstual, berskala kecil, terlokalisasi, dan secara langsung, gayut (relevan) dengan situasi nyata dalam dunia kerja. Subjek dalam penelitian tindakan kelas adalah murid-murid kelas di tempat guru mengajar. Sedangkan menurut Rustam dan Mudilator dalam Listiana (2008: 2) Penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian ini melibatkan beberapa pihak yaitu guru, dan peneliti, semua terlibat secara kolaboratif menyelesaikan masalah berdasarkan permasalahan yang ada di dalam kelas yang harus segera diselesaikannya secara profesional. Tujuannya adalah untuk menemukan solusi dan mempraktekkan langsung beberapa tindakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran khususnya media grafik dalam pengenalan keterampilan analisis data pada anak Taman Kanak-kanak yang berada di kelompok B.

### **C. Desain Penelitian**

Desain penelitian tindakan kelas digambarkan dalam bentuk spiral tindakan yang dikembangkan Hopkins dalam Sanjaya (2010: 54). Desain tersebut dapat dilihat dalam gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins (Sanjaya, 2010: 54)

Penelitian ini dilaksanakan melalui proses yang dinamis yang terdiri dari empat tahap yang saling terkait dan berkesinambungan yaitu meliputi aspek dari merasakan adanya masalah, menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, dan mengadakan refleksi yang merupakan langkah berurutan dalam satu siklus atau daur yang berhubungan dengan pada siklus berikutnya. Dengan keempat tahapan dalam penelitian tindakan kelas tersebut membuat suatu siklus, siklus tersebut diikuti oleh siklus-siklus lain secara berkesinambungan seperti sebuah spiral tergantung apakah masalah yang dihadapi telah terpecahkan.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas untuk memperoleh data tentang proses dan hasil yang akan dicapai pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

##### **1. Identifikasi Masalah**

Penelitian yang akan dilaksanakan harus menfokuskan masalah yang akan diteliti, maka peneliti harus melaksanakan kegiatan mengidentifikasi permasalahan pembelajaran dalam pengenalan keterampilan analisis data pada anak TK. Tahap ini sangat esensial untuk dilaksanakan sebelum suatu rencana tindakan disusun. Tanpa tahapan ini suatu proses PTK akan kehilangan arah dan arti sebagai suatu penelitian ilmiah. Tahapan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran matematika dalam pengenalan keterampilan analisis data pada anak TK di TK Al-Kahfi, peneliti melakukan observasi langsung ke TK, melakukan wawancara kepada guru, serta studi dokumentasi, untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut. Hal-hal yang diobservasi meliputi komponen guru, anak didik, sarana dan prasarana, program pembelajaran, serta proses pembelajaran, kemudian mencatatnya secara rinci, sesuai dengan penemuan dilapangan.

## 2. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan ini meliputi semua langkah tindakan secara rinci. Pada tahap perencanaan, ada beberapa hal yang dipersiapkan oleh guru dan peneliti, yaitu sebagai berikut:

- a) Menetapkan kelas atau kelompok yang akan digunakan untuk penelitian. Adapun kelompok yang akan digunakan yaitu kelompok B.
- b) Membuat rencana pembelajaran yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) mulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan sesuai dengan tema.
- c) Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan anak didik dalam proses pembelajaran, dalam hal ini penggunaan media grafik.
- d) Membuat pedoman observasi dan pedoman wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran siswa serta hasil tindakan, pedoman wawancara khusus untuk kepala sekolah dan guru.
- e) Melaksanakan simulasi cara penggunaan media grafik.

## 3. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun secara matang, namun demikian tindakan yang dilakukan harus bersifat dinamis dan fleksibel yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berlangsung di dalam kelas. Pada saat yang bersamaan, kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaannya ini meliputi:

- a) Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran matematika melalui penggunaan media grafik dalam pengenalan keterampilan analisis data.
- b) Peneliti mengamati aktivitas guru dan anak secara cermat selama kegiatan pembelajaran, serta mencatat semua hal yang ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung.

## 4. Pengamatan tindakan

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan



dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk menyusun rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya (Sanjaya, 2010: 79). Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi untuk dijadikan dasar dalam melakukan refleksi. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus 1 sampai siklus yang diharapkan dapat tercapai. Pada tahap ini peneliti mengamati segala aktivitas yang dilakukan oleh guru dan anak pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dalam upaya pengenalan keterampilan analisis data pada anak TK melalui penggunaan media grafik. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil pembelajaran matematika dengan menggunakan media grafik dalam pengenalan keterampilan analisis data pada anak TK di TK Al-Kahfi yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen yang dikembangkan oleh peneliti.

#### 5. Refleksi Tindakan

Refleksi merupakan aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan observer yang biasanya dilakukan oleh teman sejawat. Dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang (Sanjaya, 2010: 80). Pada tahap refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan tindakan. Kemudian dilanjutkan dengan menetapkan tindakan selanjutnya berdasarkan hasil analisis kegiatan. Jika hasil yang diharapkan telah tercapai, maka penelitian pun selesai, tetapi jika belum tercapai, kembali pada siklus rencana pembelajaran berikutnya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat untuk mengukur keberhasilan tindakan dalam penelitian. Instrumen yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas harus sejalan dengan prosedur dan langkah penelitian tindakan kelas, serta sesuai dengan karakteristik variabel yang diamati, instrumen penelitian dibuat dan

dikembangkan oleh peneliti berupa indikator-indikator yang diturunkan berdasarkan variabel penelitian. Kisi-kisi instrumen yang disusun peneliti mengacu pada *data analysis in early childhood curriculum* (Copley, 2001: 179). Prinsip dan standar pembelajaran matematika untuk anak usia dini dari *The National Council of Teacher of Mathematic* (NCTM), yaitu:

Tabel 3.1  
Kisi-kisi Instrumen Penelitian  
Pengenalan Keterampilan Analisis data Pada Anak TK

Variabel	Sub Variabel	Aspek	Sub Aspek
Pengenalan keterampilan analisis data	Memilih benda berdasarkan ciri-cirinya.	Menunjuk benda, yang mempunyai warna tertentu	1. Anak mampu menunjuk benda menurut warna
	Mengklasifikasikan benda berdasarkan ciri-cirinya.	Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu, misal: menurut warna	2. Anak mampu mengelompokkan benda menurut warna
	Mengorganisasikan data tentang benda tersebut.	Membandingkan benda yang jumlahnya paling banyak, paling sedikit	3. Anak mampu membandingkan benda yang jumlahnya paling banyak 4. Anak mampu membandingkan benda yang jumlahnya paling sedikit
	Merepresentasikan data menggunakan benda kongkrit, gambar, dan grafik	Menggambarkan hasil data yang diperoleh dengan menggunakan benda kongkrit, gambar, grafik	5. Anak mampu menggambarkan hasil data dengan menggunakan benda kongkrit 6. Anak mampu menggambarkan hasil data dengan menggunakan gambar 7. Anak mampu menyimpulkan hasil data yang ditampilkan dengan menggunakan grafik

Sumber: diadaptasi dari NCTM (Copley, 2001: 179) dan Kurikulum Standar Pendidikan Anak Usia Dini (2009) disesuaikan dengan kegiatan penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini penelitian adalah mendapatkan data. pengumpulan data dapat diambil dari berbagai sumber, setting dan cara.

Dalam penelitian ini menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, yang dilakukan secara berkolaborasi antara peneliti, guru kelas, dan anak didik.

Secara lebih rinci ke tiga teknik pengumpulan data ini akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Sanjaya, 2010: 86). Observasi dalam yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipasif. Peneliti hanya mengamati dan melakukan pencatatan secara cermat semua perilaku anak didik dan guru dalam proses pembelajaran matematika dengan penggunaan media grafik dalam pengenalan keterampilan analisis data pada anak kelompok B di TK Al-Kahfi pada saat pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.3  
Pedoman Observasi Aktivitas Anak  
“Pengenalan Keterampilan Analisi Data Pada Anak TK  
Melalui Penggunaan Media Grafik”

Siklus :  
Hari/Tanggal :  
Nama :

No.	Aspek penilaian	Mutu			Deskripsi
		B	C	K	
1.	Menunjuk benda menurut warna				
2.	Mengelompokan benda menurut warna				
3.	Membedakan benda yang jumlahnya paling banyak				
4.	Membedakan benda yang jumlahnya paling sedikit				



5.	Menggambarkan hasil data dengan menggunakan benda kongkrit				
6.	Menggambarkan hasil data dengan menggunakan gambar				
7.	Menyimpulkan hasil data yang ditampilkan dengan menggunakan grafik				

**Keterangan :**

**B** (Baik) : Anak mampu melakukan sendiri tanpa bantuan guru

**C** (Cukup) : Anak mampu melakukan sendiri dengan bantuan atau motivasi guru

**K** (Kurang) : Anak belum mampu melakukan sendiri dan masih perlu bimbingan

Tabel 3.3

Pedoman Observasi Aktivitas Guru  
 “Pengenalan Keterampilan Analisi Data Pada Anak TK  
 Melalui Penggunaan Media Grafik”

Siklus :

Tema/Subtema :

Hari/Tanggal :

Berilah tanda ceklist (√) pada kegiatan yang diamati di bawah ini:

No.	Item Pernyataan	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru mempersiapkan lingkungan belajar pengenalan keterampilan analisis data			
2.	Guru mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu media grafik			
3.	Guru mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu media grafik			
4.	Guru mengkondisikan anak dengan baik			
5.	Guru mengkomunikasikan tema, bahan, media, yang akan digunakan pada waktu kegiatan			
6.	Guru menyampaikan cara penggunaan media grafik			
7.	Guru memberitahukan kepada anak tentang judul yang akan di grafikan			
8.	Guru mendemonstrasikan cara menempelkan gambar pada media grafik			
9.	Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya tentang kegiatan yang akan dilaksanakan			
10.	Guru mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan sesuai aturan			

11.	Guru memberikan motivasi kepada anak saat kegiatan			
12.	Guru melibatkan semua anak dalam penggunaan media grafik			
13.	Guru mengobservasi anak pada saat kegiatan berlangsung			
14.	Guru mengadakan tanya jawab terkait kegiatan pengenalan keterampilan analisis data dengan menggunakan media grafik			
15.	Guru memberi kesempatan kepada anak untuk menceritakan kembali kegiatan yang telah dilaksanakan			
16.	Guru menilai apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?			

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi, penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas (Kunandar, 2008: 157). Wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam melaksanakan program pembelajaran matematika khususnya dalam pengenalan keterampilan analisis data anak TK Al-Kahfi, meliputi kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran sebelum pelaksanaan penelitian. Kemampuan tersebut antara lain dalam merumuskan tema, subtema, topik pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alokasi waktu pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara bagi guru sebelum tindakan diterapkan

No.	Item Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Dalam pembelajaran matematika kegiatan apa saja yang telah ibu lakukan untuk meningkatkan pembelajaran matematika, terutama dalam pengenalan keterampilan analisis data?	

2.	Untuk pembelajaran matematika, khususnya pengenalan keterampilan analisis data, apa saja yang ibu ajarkan pada anak didik ibu?	
3.	Media apa saja yang sering ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran matematika khususnya dalam pengenalan keterampilan analisis data?	
4.	Apakah ibu pernah menggunakan media grafik dalam kegiatan pembelajaran matematika?	
5.	Dengan pembelajaran matematika yang telah dilaksanakan, sejauh mana keterampilan analisis data anak didik ibu selama ini?	
6.	Selama ini, adakah hambatan yang dialami oleh ibu dalam pembelajaran matematika?	

Tabel 3.5  
Pedoman Wawancara bagi guru setelah tindakan diterapkan

No.	Hal yang dipertanyakan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut ibu tentang penggunaan media grafik dalam proses pembelajaran matematika terutama dalam pengenalan keterampilan analisis data?	
2.	Adakah perubahan yang terjadi pada keterampilan analisis data pada anak setelah menggunakan media grafik?	
3.	Setelah melihat perubahan yang lebih baik dalam pengenalan keterampilan analisis data pada anak setelah menggunakan media grafik, selanjutnya apa yang akan ibu lakukan?	
4.	Apakah ibu merasa perubahan belajar anak sebelum tindakan dengan sesudah diberi tindakan?	
5.	Apakah kendala yang ibu rasakan ketika menggunakan media grafik dalam proses pembelajaran matematika khususnya keterampilan analisis data?	

### 3. Catatan Lapangan

Dalam kegiatan ini hasil temuan peneliti dan guru didiskusikan setelah proses kegiatan selesai dilaksanakan. Adapun yang dicatat dan didiskusikan dalam catatan lapangan adalah terkait dengan persepsi guru, aktivitas dan sikap anak

dalam pengenalan keterampilan analisis data anak serta evaluasi kegiatan. Dari hasil diskusi antara peneliti dan guru, kemudian disimpulkan.

<b>CATATAN LAPANGAN</b>	
Tempat Penelitian	:
Tanggal/waktu	:
Kegiatan	:
Siklus	:
Observer	:
<b>Hasil Catatan Lapangan:</b>	

#### 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan bahan-bahan tertulis sebagai dokumen untuk memperoleh data atau informasi serta melengkapi data yang diperlukan. Dokumen yang digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian berupa dokumen-dokumen sekolah seperti kurikulum yang digunakan, rencana kegiatan mingguan (RKM), rencana kegiatan harian (RKH). Data dari hasil studi dokumentasi ini dimanfaatkan untuk memperjelas data dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa foto, gambar dan video.

Tabel 3.6  
Instrumen Pedoman Dokumentasi  
Program Pembelajaran Matematika Di TK Al-Kahfi

No.	Jenis Dokumentasi	Deskripsi
1.	<b>Kurikulum</b>	
2.	<b>Program Tahunan</b>	
3.	<b>Program Semester</b>	

4.	<b>Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)</b>	
5.	<b>Rencana Kegiatan Harian (RKH)</b>	
6.	<b>Buku Laporan Perkembangan Anak</b>	

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan selama pengumpulan data dilapangan dan setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengorganisasian data dan analisis satu persatu sesuai dengan fokus permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian. Proses analisis data yang dilakukan pada penelitian ini berlangsung dari awal penelitian yaitu mulai dari observasi, perencanaan, pelaksanaan sampai dengan refleksi terhadap tindakan. Sanjaya (2010: 106-107) mengemukakan bahwa analisis data bisa dilakukan melalui tiga tahap yaitu sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yakni kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah. Pada tahap ini guru atau peneliti mengumpulkan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data kemudian dikelompokkan berdasarkan fokus masalah.
- b. Mendeskripsikan data, untuk mempermudah dalam membaca data yang diperoleh dan melihat gambaran secara keseluruhan, maka data yang telah direduksi tersebut kemudian sehingga data yang telah terorganisir jadi bermakna dideskripsikan data ukan secara naratif, disajikan dalam bentuk grafik, atau menyusunnya dalam bentuk tabel.
- c. Membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data. Dalam proses penelitian menganalisis dan menginterpretasikan data merupakan langkah yang sangat penting, sebab data yang telah terkumpul tidak akan berarti apa-apa tanpa dianalisis dan diberi makna melalui interpretasi data.

Hasil dari analisis data divalidasi. Validasi data dilakukan untuk menjaga validitas dan objektivitas data temuan lapangan. Kunandar (2008: 107)



mengungkapkan bahwa untuk menguji derajat keterpercayaan atau derajat kebenaran penelitian ini, ada beberapa tahap validasi yang dilakukan, diantaranya:

- a. *Member check*, yaitu kegiatan memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data hasil temuan peneliti yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber, baik kepala TK, guru, atau pun teman sejawat. Dalam hal ini, dilakukan guna menguji seberapa besar kebenaran data peneliti dan guru di TK untuk mendiskusikan setiap akhir pelaksanaan tindakan.
- b. *Triangulasi*, yaitu proses mendapatkan informasi yang akurat untuk memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk atau analisis peneliti dengan mengkonfirmasi kepada guru tentang kebenaran data yang diperoleh.
- c. *Expert Opinion*, yaitu melakukan pengecekan data yang diperoleh peneliti kemudian diperiksa kembali oleh ahli yang profesional untuk memeriksa semua tahapan-tahapan kegiatan penelitian agar dapat memberikan arahan/judgements kepada peneliti terhadap masalah penelitian yang dikaji.